

PELAKSANAAN METODE USMANI UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI LBQ AL-UTSMANI CONDET JAKARTA TIMUR

Desmaniar Risma Putri¹, Duna Izfanna², M. Ibnu Muzakir³
Universitas Darunnajah Jakarta¹²³

Email : desmaniar.smpyapera@gmail.com, duna@darunnajah.ac.id,
ibnumuzakir@darunnajah.ac.id

Abstract

Educators' efforts to use appropriate methods in educating students is by adjusting abilities his students, he must strive so that learning is given can be easily accepted by learners. At Qur'anic learning chose the Ottoman method, because it was compared to with other methods, this method is faster, that is, one level can be achieved within 3 months of learning and has specialty in writing that focuses on tajweed and makhrāj letters sanad continued until Prophet Muhammad and this method made use of the Ottoman Rasm with the aim of safeguarding authenticity from the aspect of writing. In this study, types of approaches what is used is qualitative with descriptive methods, techniques the data collection used is observation, interviews and documentation and data analysis techniques in the form of collection data, data reduction, data presentation and conclusion. Sources of informants are heads of institutions, representatives of curriculum, educators and participants educate. Based on the results of this study shows that implementation of Qur'an learning through the Ottoman method at LBQ Al-Utsmani Condet, educators apply talaqqi interaction, namely face-to-face meetings between educators and students and using 4 learning techniques, namely individual, classical, individual classical and classical read listen applied to Pre Classes Tahsin, Tahsin, Talaqqi, and Tahfidz. As for the stages of teaching the method Ottomans at LBQ Al-Utsmani Condet include the opening which begins with greetings, reading surah Al-Fatihah, praying before learning and ice breaking, then class activities which include materials, talaqqi, deposit of books and Qur'an recitation and assignment in class and at home and concluding which includes: motivation and prayer.

Keywords: Implementation, Ottoman Method, Difficulty Reading Qur'an

Abstrak

Usaha pendidik untuk menggunakan metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah dengan disesuaikan kemampuan peserta didiknya, ia harus mengupayakan supaya pembelajaran yang diberikan dapat dengan mudah diterima peserta didik. Pada pembelajaran Al-Qur'an memilih metode Usmani, sebab dibanding dengan metode lainnya metode ini lebih cepat yaitu satu jenjang dapat dicapai dalam waktu 3 bulan masa pembelajaran dan memiliki keistimewaan dalam penulisan yang memusatkan pada tajwid dan makhrāj huruf sanadnya bersambung sampai Nabi Muhammad SAW serta metode ini memanfaatkan Rasm Usmani dengan tujuan menjaga keaslian dari aspek tulisan. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta dilakukan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sumber informan adalah kepala lembaga, wakil bidang kurikulum, pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di LBQ Al-Utsmani Condet, para pendidik menerapkan interaksi *talaqqi* yaitu bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik serta menggunakan 4 teknik pembelajaran yaitu individu, klasikal, klasikal-individu dan klasikal baca simak yang

¹ Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Jakarta

² Dosen dan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta

³ Dosen Universitas Darunnajah Jakarta

diterapkan pada kelas pra tahsin, tahsin, *talaqqi*, dan tahfidz. Adapun tahapan mengajar metode Usmani di LBQ Al-Utsmani Condet diantaranya yaitu pembukaan yang diawali dengan salam, membaca surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar dan *ice breaking*, selanjutnya aktivitas kelas yang meliputi materi, *talaqqi*, setoran buku dan Al-Qur'an dan pemberian tugas di kelas dan di rumah serta penutup yang meliputi motivasi dan do'a.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Metode Usmani, Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Kesulitan membaca Al-Qur'an hingga kini masih menjadi persoalan kompleks bagi masyarakat muslim. Ditangguhkan secara terdapatnya pengkajian yang dilaksanakan organisasi pemuda Islam dan tokoh-tokoh pemuda tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, ditemukan 35% serta kisaran 80 juta warga Muslim Indonesia yang bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan sisanya, yakni 65% atau sekitar 149 juta penduduk muslim tidak bisa membaca Al-Qur'an.⁴

Melalui data tersebut diamati jika Indonesia memiliki persentase yang sedikit atau lebih kecil dalam kemampuan manusia membaca Al-Qur'an dibandingkan persentase yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui, Al-Qur'an diartikan sebagai ungkapan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang memiliki standar hakiki dalam segala persoalan eksistensi manusia.⁵

Pada dasarnya membaca Al-Qur'an adalah kegiatan utama yang harus dikerjakan bagi umat Islam dimana pentingnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana sudah tertuang dalam surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128/44A Tahun 1982, menegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangka peningkatan dan penghayatan serta pengamalan Al-Qur'an dalam menjalankan kehidupan.⁶

Dalam hal konsentrasi terhadap Al-Qur'an, kita harus mengetahui bagaimana memahaminya, yang merupakan metode yang dapat digunakan guna memudahkan kita membaca serta memahami Al-Qur'an sesuai standar ilmu tajwid, yaitu makhradj dan sifat huruf. Untuk situasi ini, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan metode tartil. Tartil memiliki arti membaguskan dan perlahan-lahan.⁷

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Muzzammil ayat 4, yaitu :

⁴ Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam acara soft launching "Indonesia Mengaji untuk Kemakmuran dan Kedamaian Bangsa", 2021.

⁵ Muhammad Chirzin, *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta : Gramedia Pusaka Utama, 2014), hlm 3.

⁶ Depag, *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, (Kalimantan : Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, 2012), hlm. 4.

⁷ Basyier Umar Abu, *Samudera Al-Fatihah*, (Surabaya : PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2017), hlm. 47.

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil (perlahan-lahan).”⁸

Sejarah eksistensi Al-Qur’an menggunakan *Rasm Usmani* ialah hasil dari kesepakatan para sahabat yang harus kita perhatikan dan ikuti bersama. *Rasm* berasal dari kata *rasama-yarsamu* berarti menggambar atau melukis, yang dimaksud *Rasm Usmani* di sini adalah jenis Al-Qur’an yang disusun oleh beberapa sahabat Nabi yang terpilih dalam penggandaan mushaf Al-Qur’an yang dipimpin Zaid bin Tsabit atas penunjukan khalifah Usman.

Inilah yang mendasari munculnya beberapa metode membaca Al-Qur’an dalam beberapa waktu, sehingga mereka yang berkonsentrasi pada Al-Qur’an dapat dengan mudah mengerti apa yang ada di Al-Qur’an. Melalui latar belakang sejarah keberadaan Al-Qur’an yang disimpan ketika khalifah Usman bernama *Rasm Usmani*, memiliki teknik untuk memusatkan perhatiannya, yaitu metode Usmani.

Metode Usmani adalah suatu metode ulama salaf yang telah lama hilang dan kini diadopsi oleh Lembaga Bimbingan Al-Qur’an Al-Utsmani Condet dengan tujuan memudahkan proses belajar Al-Qur’an. Metode usmani dapat dikatakan sebagai penggabungan antar tiga metode, yaitu metode riwayat, dirayah dan metode belajar membaca Al-Qur’an. Kemudian metode Usmani memiliki ciri khas dibanding metode lain yaitu proses belajarnya menggunakan *talaqqi* dan *musyafahah*.⁹

Dari uraian di atas, cenderung terlihat bahwa salah satu penyebab rendahnya jumlah penduduk Indonesia dalam hal mampu membaca Al-Qur’an adalah sebab pembelajaran Al-Qur’an yang tidak selaras pada yang diharapkan baik di kalangan anak muda, remaja dan dewasa. Melalui sebagian teknik belajar Al-Qur’an, salah satunya adalah metode Usmani.

Secara penulisan, metode Usmani dalam memusatkan perhatian pada bagian Tajwid dan makhraj huruf sanadnya bersambung sampai Nabi Muhammad SAW. Metode Usmani memanfaatkan *Rasm Usmani* dengan tujuan terus menerus menjaga realitas dan kesakralan dari aspek tulisan (*Rasm*). Selanjutnya, manfaat dari metode Usmani adalah proses pembelajaran yang menekankan pada makhraj huruf di setiap jilidnya. Teknik ini menggarisbawahi kegiatan pemahaman dan penilaian yang dilakukan secara bersamaan, khususnya melalui seorang pendidik

⁸ Sygma Creative Media Corp, Al-Qur’an QS. Al-Muzzammil/ 73:4.

⁹ Siti Khodijah, *Tahsin Al-Qur’an (Panduan Mengaji Al-Qur’an dengan Kaidah Tajwid)*, (Yogyakarta : Bukunesia, 2023), hlm. 3.

mendidik secara langsung (*talaqqi*) dengan berhadap-hadapan antara guru dan murid (*musyafahah*).¹⁰

Hasil observasi sementara di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur ini merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kesadaran pentingnya memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak, remaja dan dewasa. LBQ Al-Utsmani memiliki beberapa kelas, seperti kelas Tahsin dan Tahfidz anak, Baca Tulis Al-Qur'an, Pra Tahsin, Tahsin, Talaqqi, dan Tahfidz dewasa. Dalam hal ini terlihat, bahwasannya LBQ Al-Utsmani tidak hanya terfokus pada anak-anak, tetapi juga terfokus pada remaja dan dewasa. Dalam proses pembelajarannya, lembaga ini memakai metode Usmani, karena metode ini lebih praktis serta menyenangkan.¹¹

Melihat kelebihan dan hasil observasi sementara yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merasa tertarik pada penelitian yang merupakan upaya menjaga keaslian, kesucian dan keistimewaan Al-Qur'an baik dalam hal bacaan maupun tulisan. Peneliti memilih Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur sebagai objek penelitian karena lembaga ini adalah lembaga pendidikan non formal yang menerapkan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Melalui latar belakang tersebut, peneliti mengambil penelitian dengan judul "Pelaksanaan Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur".

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan metode Usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami dan memberikan garis besar informasi yang ada dalam pelaksanaan metode Usmani yang berjalan di lembaga Pendidikan non formal tersebut. Penelitian ini mengungkapkan fakta yang alamiah berdasarkan data yang diperoleh dari kepala lembaga, wakil kurikulum, guru, dan peserta didik sebagai pengguna dari pada subjek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah "Pelaksanaan Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur". Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan ekstensif.¹²

¹⁰ Zaki Zamani, *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2016), hlm. 112.

¹¹ Observasi sementara peneliti pada hari kamis, 24 Maret 2022 pukul 16.30 di LBQ Al-Utsmani Jakarta.

¹² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

Adapun prosedur pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data dan sumber data, yang dimana data adalah informasi atau data tentang sesuatu yang diperoleh melalui persepsi. Untuk keadaan sekarang ini data yang digunakan oleh analis berasal dari data observasi, wawancara, data dokumentasi baik sebagai catatan maupun sebagai foto dan dokumen terkait Pelaksanaan Metode Usmani Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur'an di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur. Adapun yang dimaksud dengan sumber informasi dari penelitian ini adalah subjek darimana informasi tersebut diperoleh. Mengenai ulasan ini, penulis mengelompokkan sumber informasi menjadi dua struktur, yakni: sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, saksi yang direncanakan diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul peneliti, dan yang kedua adalah sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari informasi yang sudah ada dan informasi opsional diperoleh dari informasi perpustakaan, khususnya informasi dari pengumpul data dari Kepala Lembaga, Wakil Kepala Lembaga bidang Kurikulum, Guru dan Peserta LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur untuk mengetahui pelaksanaan metode usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan untuk mengarahkan laporan primer untuk mengetahui masalah yang harus diperhatikan dan mendapatkan data tentang masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran dari responden tertentu tambahan dengan jumlah responden sedikit atau sedang. Secara praktis, rapat dapat diarahkan dengan cara yang terorganisir atau tidak terstruktur dan juga dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon.¹³

2. Observasi

Pada umumnya observasi terbagi menjadi empat jenis metode observasi yaitu: Observasi terbuka, Observasi terfokus, Observasi terstruktur, Observasi sistematis. Observasi terstruktur adalah observasi yang ditandai dengan perekam data yang sederhana tetapi dengan format lebih rinci. Dalam observasi kali ini peneliti mengamati dan meninjau secara langsung bagaimana pelaksanaan metode Usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur.

3. Dokumentasi

¹³ Suryana Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT Pustaka Setia, 2015), hlm. 226.

Dokumentasi berfokus pada objek yang diamati dalam bentuk dokumen. Data yang terkandung dalam dokumen dapat digali, dicacahkan, dikumpulkan, dengan menggunakan daftar centang ataupun pedoman dokumentasi yang telah disusun seperti halnya dengan observasi.¹⁴ Dalam teknik ini peneliti menggunakannya proses penelitian di lokasi tersebut, baik berupa tulisan yang berbentuk dokumen, foto-foto dan rekaman suara saat wawancara.

Prosedur analisis data dalam pemeriksaan informasi meliputi pencarian secara metodis dan menggabungkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, misalnya, wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menjamin pemahaman dan korespondensi untuk menjadi sukses dari temuan penelitian. Untuk mencapai ini, data diorganisasikan, dideskripsikan, disintesis, dan dipolakan. Selain itu, kesimpulan yang relevan ditarik melalui seleksi. Setiap temuan yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara bertahap, mengikuti tahapan analisis mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.¹⁵

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur

Ibrahim mengatakan dalam buku perencanaan pembelajaran bahwa perencanaan adalah kegiatan didefinisikan sebagai tujuan apa yang dicapai oleh kegiatan pembelajaran, metode apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan, materi apa yang disediakan, bagaimana cara menyediakannya dan alat atau media apa yang akan dibutuhkan.¹⁶

Dalam hal ini perencanaan pembelajaran metode Usmani yang di gagas oleh KH. Efendi Anwar, Lc bertujuan untuk membentuk peserta didik dalam menjaga dan memelihara kehormatan serta kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Perencanaan yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta yaitu sudah sesuai dengan teori yang di gagas oleh Saefudin Udin yaitu terbagi 6, diantaranya: 1) Tahap *need assessment*, apabila dikaitkan dengan hasil penelitian tahap ini masuk kepada perangkat pembelajaran, metodologi pembelajaran dan administrasi kelas, 2) Tahap rumusan tujuan dan target, apabila dikaitkan dengan hasil penelitian ini masuk kepada

¹⁴ Rusydi Ananda, dkk. *Inovasi Pendidikan*, (Medan : CV Widya Puspita, 2017), hlm. 112

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 334.

¹⁶ Andri Kurniawan dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.

visi misi, filosofi motto dan target metode Usmani, 3) Tahap rumusan kebijakan berkaitan dengan prinsip dasar dan struktur pengurus, 4) Tahap program pelaksanaan berkaitan dengan perumusan metode. 5) Tahap uji kelayakan sumber daya berkaitan dengan kompetensi guru dan 6) Tahap perencanaan implementasi di Lembaga berkaitan dengan visi misi metode Usmani, perangkat pembelajaran, metodologi pembelajaran, administrasi kelas, target metode Usmani, prinsip dasar dan perumusan metode.¹⁷

2. Pelaksanan Metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur

Pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok supaya mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.¹⁸

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta yaitu berkaitan dengan perencanaan yang telah dibuat. Di antara beberapa pelaksanaan yang terdapat di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani tersebut sudah terstruktur dan sesuai dengan metode belajar Al-Qur'an berupa Usmani, mulai dari hal yang perlu dipersiapkan pendidik dan peserta didik, teknik metode pembelajaran, tahapan mengajar, alokasi waktu mengajar yaitu selama 1x120 menit. Kemudian dipaparkan juga terkait beberapa program yang dilaksanakan di LBQ Al-Utsmani seperti BIHAR, BADAL dan BILAL, yang mana beberapa program tersebut dapat terlaksana dengan baik di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta. Selain itu pelaksanaan yang dilaksanakan di Lembaga tersebut adalah materi pengajaran yang bersumber dari buku yang berjudul "Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an Utsmani" jilid 1, 2 dan 3. Kemudian media pengajaran yang menjadi sumber belajar berupa Al-Qur'an, buku jilid Utsmani, agenda guru dan audio/MP3.

Selain hal di atas, dalam pelaksanaan terdapat peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik dari diri sendiri maupun lingkungan keluarga, masyarakat dan sosial. Mudir Lembaga Bimbingan Al-Qur'an memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut yaitu dengan diberlakukannya waktu tambahan untuk konsul kepada gurunya terkait permasalahan yang dihadapi. Selain itu, mudir LBQ juga menambahkan program tadarus khusus bagi peserta didik lansia dan peserta didik yang merasa kesulitan dalam belajar Al-Qur'an.

Pelaksanaan yang dilakukan LBQ Al-Utsmani memiliki kemiripan dengan pelaksanaan metode Usmani yang dilakukan oleh Aena Mahmudatul Robiatul Adawiyah yang tertera pada

¹⁷ Nanny Mayasari dkk, *Perencanaan Pendidikan*, (Serang : PT Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm. 12.

¹⁸ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (CV Mandar Maju, Bandung, 2011), hlm. 82.

bab 2 terkait hasil penelitian yang relevan bahwa pelaksanaan metode Usmani yang dilaksanakan di TPQ Al-Basyir yaitu dilakukan secara menyenangkan, sistematis, menggunakan beberapa teknik yang dapat menunjang keaktifan santri dalam belajar.¹⁹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur

Melihat dari faktor utama dalam kesulitan membaca Al-Qur'an adalah berasal dari diri sendiri yaitu ketika manusia menganggap bahwa membaca Al-Qur'an adalah sesuatu yang sulit untuk dibaca dan dipahami.²⁰

Selain faktor utama, di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta terdapat faktor pendukung dan penghambat, diantara faktor pendukung yang berasal dari guru adalah guru memiliki kompetensi mengajar, disiplin terhadap kehadiran dan memiliki sikap, tutur kata yang baik dan sopan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru yang tidak hadir ketika berlangsungnya kelas mudarris dan guru yang sering izin ketika waktu mengajar.

Kemudian faktor pendukung yang berasal dari individu adalah memiliki minat belajar Al-Qur'an, disiplin dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Faktor penghambatnya adalah daya tangkap peserta didik yang rendah dan kurangnya minat belajar. Selanjutnya faktor pendukung yang berasal dari lembaga seperti ketersediaan sarana prasarana yang memadai, manajemen dan administrasi yang baik serta program yang berjalan dengan baik. Adapun faktor penghambatnya adalah ruang kelas yang kurang memadai (perlu ditambah) karena semakin banyaknya minat peserta dalam belajar di LBQ Al-Utsmani.

Kemudian faktor pendukung yang berasal dari lingkungan baik keluarga maupun masyarakat seperti keluarga yang memotivasi peserta didik dalam belajar dan masyarakat yang mendukung program LBQ Al-Utsmani agar berjalan dengan baik. Faktor penghambatnya adalah terdapatnya peserta didik yang tidak mendapat dukungan dari keluarganya dalam belajar Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani sehingga peserta didik tidak semangat bahkan sering tidak hadir ketika pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Pemaparan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa Kepala Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur memiliki kemampuan yang baik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain hal

¹⁹ Aena Mahmudatul Robbiatul Adawiyah, "Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Basyir Karangsono Pagelaran Malang", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Malang : IAIN Tulungagung, 2016).

²⁰ Muhammad Burhanudin dkk, *Keberagaman Masyarakat*, (Bogor : Guepedia, 2022), hlm. 163.

tersebut, kepala lembaga juga mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur. Kemudian, tidak hanya kepala Lembaga saja yang berperan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di LBQ ini, akan tetapi terdapat pula wakil kepala bidang kurikulum, para pendidik dan peserta didik yang juga terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur.

Dimulai dari proses perencanaan yang peneliti temui bahwasannya terdapat visi dan misi LBQ, Filosofi dan motto, target pembelajaran metode Usmani, prinsip dasar baik bagi pendidik maupun peserta didik, keutamaan dan kelebihan metode Usmani, struktur LBQ Al-Utsmani, jumlah kelas, kompetensi guru yang harus dipenuhi dalam mengajar, perangkat pembelajaran, metodologi pembelajaran dan administrasi kelas.

Kemudian dalam hal pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur, peneliti menemukan hasil bahwasannya terdapat hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam proses belajar dan mengajar, teknik metode Usmani, tahapan mengajar metode Usmani, alokasi waktu mengajar, solusi dalam hal kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu dengan diberi kesempatan untuk konsultasi terhadap guru kemudian bisa memasuki kelas tadarus dengan tujuan memfokuskan pembacaan Al-Qur'an, selanjutnya hasil dari observasi dan wawancara peneliti juga menemukan program yang dilaksanakan di LBQ Al-Utsmani Condet, materi pembelajaran dan media pengajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memperoleh faktor pendukung dan penghambat baik yang berasal dari pendidik, individu (peserta didik), Lembaga, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Usmani di LBQ Al-Utsmani Condet Jakarta Timur.

Hasil penelitian tersebut memberikan bukti bahwa Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Kepala Lembaga, wakil bidang kurikulum dan para pendidik yang memiliki pemahaman serta peran yang kuat terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan tanggung jawab terhadap para peserta didiknya yang memiliki niat sungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Usmani di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani Condet Jakarta Timur telah mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan

Pendidikan Al-Qur'an bagi peserta didik dengan diawali adanya penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan terdapatnya faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Usmani. Pimpinan Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani telah menyadari bahwa pentingnya penyusunan fungsi manajemen, salah satunya seperti perencanaan. Di antara perencanaan yang disusun oleh LBQ Al-Utsmani terdiri dari visi dan misi. Di antara visinya yaitu menjadi pusat studi ilmu Al-Qur'an di Indonesia, sedangkan misinya yaitu menyadarkan masyarakat akan pentingnya mempelajari, membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Selanjutnya perencanaan yang terkait filosofi dan motto yang berbunyi "Bersama Al-Qur'an Kita Lebih Bahagia". Kemudian disusun pula target, prinsip dasar yang harus ditanamkan oleh pendidik dan peserta didik, struktur pengurus LBQ, kompetensi guru, perangkat pembelajaran, metodologi pengajaran dan administrasi kelas.

Selain dari perencanaan, terdapat pula pelaksanaan metode Usmani untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di LBQ Al-Utsmani dengan tujuan menjadikan LBQ Al-Utsmani sebagai pusat studi ilmu Al-Qur'an dan pimpinan juga melibatkan para staf dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Bimbingan Al-Qur'an Al-Utsmani seperti hal-hal yang harus dipersiapkan pendidik dan peserta didik, teknik dan tahapan dalam mengajar. Adapun dalam hal kesulitan membaca Al-Qur'an kepala Lembaga membuka kelas tadarus dengan tujuan memfokuskan materi atau pembelajaran yang perlu diperbaiki.

Dalam hal perencanaan dan pelaksanaan yang telah disusun dan diterapkan, terdapat pula faktor pendukung dan penghambat metode Usmani dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya berasal dari guru, individu, lembaga dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Basyier Umar. (2017). *Samudera Al-Fatihah*, Surabaya : PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Adawiyah, Aena Mahmudatul Robbiatul. (2016). "Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Basyir Karangsono Pagelaran Malang", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Malang : IAIN Tulungagung.
- Ananda, Rusydi dkk. (2017). *Inovasi Pendidikan*, Medan : CV Widya Puspita.
- Burhanudin, Muhammad dkk. (2022). *Keberagaman Masyarakat*, Bogor : Guepedia.
- Chirzin, Muhammad. (2014). *Permata Al-Qur'an*, Jakarta : Gramedia Pusaka Utama.
- Depag. (2012). *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, Kalimantan : Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.
- Indonesia, Ketua Umum Dewan Masjid (DMI). (2021). Dalam acara soft launching "Indonesia Mengaji untuk Kemakmuran dan Kedamaian Bangsa".
- Khodijah, Siti. (2023). *Tahsin Al-Qur'an (Panduan Mengaji Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid)*, Yogyakarta : Bukunesia.

- Kurniawan, Andri dkk. (2022). *Perencanaan Pembelajaran*, Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mayasari, Nanny dkk. (2022). *Perencanaan Pendidikan*, Serang : PT Sada Kurnia Pustaka.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*, CV Mandar Maju, Bandung.
- Syigma Creative Media Corp, Al-Qur'an QS. Al-Muzzammil/ 73:4.
- Yaya, Suryana. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung : PT Pustaka Setia.
- Zamani, Zaki. (2016). *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, Yogyakarta : Media Pressindo.